

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI**  
**Vol.5 No.2 2024**

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

## **Pola Komunikasi Bidan Dalam Memberikan Edukasi Di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte**

**Winda**

*Windaawinda796@gmail.com*  
Universitas Muslim Indonesia

**Zelfia**

*Zelfia.zelfia@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Sitti Rahmawati**

*Sittirahmawati@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak:** Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Jumlah AKI yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia, pemerintah telah mengupayakan menurunkan AKI salah satunya adalah dengan mengadakan Kelas Ibu Hamil yang dimonitori oleh seorang bidan, komunikasi merupakan critical skill yang haru dimiliki oleh tenaga kesehatan karena komunikasi merupakan proses yang dinamis yang digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian, memberikan pendidikan atau informasi kesehatan dapat mempengaruhi klien untuk mengaplikasikannya dalam hidup. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan bidan dalam memberikan edukasi di Kelas Ibu Hamil Poskesdes mendatte. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Pola komunikasi yang terjadi antara bidan dan ibu hamil di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte adalah pola komunikasi dua arah (*two ways communication*) dengan cara berkomunikasi secara langsung (*face to face*).

**Kata kunci:** *Komunikasi Kesehatan, Kelas Ibu Hamil, Ibu Hamil, Edukasi*

**Abstract :** *Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator to see the level of women's health. The number of MMR collected from family health program records at the Ministry of Health in 2020 shows 4,627 deaths in Indonesia. The government has made efforts to reduce MMR, one of which is by holding Pregnancy Women's Classes supervised by a midwife. Communication is a critical skill that health workers must have. because communication is a dynamic process used to collect assessment data, providing education or health information can influence clients to apply it in their lives. So this research aims to determine the communication patterns used by midwives in providing education in the Mendatte Health Post Pregnancy Class. This research uses descriptive qualitative research using three methods of data collection, namely, observation, interviews and documentation. The results of the research show that the communication pattern that occurs between midwives and pregnant women in the Mendatte Village Health Post Pregnant Women Class is a two-way communication pattern by communicating directly (face to face).*

**Keywords:** *Health Communication, Pregnancy Classes, Pregnant Women, Education*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Jumlah AKI yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.

Pemerintah telah lama mengupayakan dengan berbagai cara untuk menurunkan AKI dan AKB dengan program kesehatan yang strategis dan program-program yang terus disempurnakan. Program-program tersebut diantaranya adalah menempatkan bidan di setiap desa. salah satu programnya yakni Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil adalah salah satu upaya percepatan angka penurunan kematian ibu (AKI) dengan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu.

Kelas ibu hamil di laksanakan pada setiap tingkat desa, di wilayah UPT Puskesmas Kotu yang membawahi lima desa telah mengadakan kegiatan kelas ibu hamil. Desa Mendatte Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang merupakan salah satu wilayah kerja UPT Puskesmas Kotu adalah salah satu desa yang telah melaksanakan kelas ibu hamil. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Mendatte tidak terlepas dari peran Bidan dalam melakukan pendampingan terhadap Ibu Hamil. Bidan sebagai pendamping dan promotor atau pendidik perlu menekankan pentingnya kesehatan ibu hamil melalui pengadaan kelas ibu hamil.

Komunikasi merupakan salah satu bentuk kewajiban penolong terhadap hak pasien untuk memperoleh informasi objektif dan lengkap tentang apa yang dialaminya. Komunikasi ini menciptakan hubungan antara bidan dengan pasien untuk mengenal kebutuhan dan menentukan rencana tindakan. Serta agar dapat membantu ibu hamil untuk mendeteksi secara dini kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang akan dapat memicu proses melahirkan nantinya.

Keterampilan berkomunikasi merupakan *critical skill* yang harus dimiliki oleh bidan, karena komunikasi merupakan proses yang dinamis yang digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian, memberikan pendidikan atau informasi kesehatan dapat mempengaruhi klien untuk mengaplikasikannya dalam hidup, sebagaimana diketahui, klien atau pasien menuntut pelayanan yang paripurna, baik fisik maupun psikologis terutama klien yang mengalami ketidakstabilan emosi selama proses adaptasi terhadap suatu perubahan status misalnya menjadi ibu, menjadi orang tua, mengalami kehamilan yang pertama

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu melakukan wawancara melalui observasi langsung tentang penelitian Pola Komunikasi Kesehatan Bidan Dalam Memberikan Edukasi Di Kelas Ibu Hamil Pos Kesehatan (Poskesdes) Mendatte. yang kemudian hasil wawancara diolah dan diperoleh data dan fakta yang mendukung.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan yaitu pada bulan Agustus hingga September 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Poskesdes Mendatte, Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek atau informan yang dipilih pada penelitian ini sebanyak 4 orang. Tiga diantaranya yaitu peserta Kelas Ibu Hamil Poskesdes Desa Mendatte, sedangkan 1 informan lainnya yakni bidan yang menjadi promotor dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

### **Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer penelitian ini adalah diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapat jawaban dari permasalahan. Data Primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber yang diperoleh di lapangan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan (Sarwono, 2006). Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung biasanya data itu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1 Observasi**

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Mendatte Kab Enrekang Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung pada bidan dan ibu hamil untuk mendapatkan data yang valid dan real serta hasil penelitian yang maksimal

#### **2 Wawancara**

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Diharapkan data yang diperoleh tidak hanya yang diketahui secara umum, melainkan kemungkinan data yang lebih rinci dan tersemunyi. Wawancara

dilakukan dalam bentuk tanya jawab lisan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Peserta Kelas Ibu Hamil Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Mendatte dan bidan.

### **3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian yaitu Pola Komunikasi Kesehatan Bidan Dalam Memberikan Edukasi Di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Mendatte Kabupaten Enrekang..

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun informasi sehingga dapat memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diperoleh dari objek penelitian yaitu Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Mendatte Kabupaten Enrekang.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pola Komunikasi Bidan dalam Memberikan Edukasi di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte.**

Bidan menggunakan pola-pola yang efektif dalam prakteknya sehingga ibu hamil benar-benar menyerap informasi tentang kehamilan yang diberikan oleh bidan. Informasi seputar kehamilan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, karena informasi yang mereka terima dapat memberikan mereka pemahaman akan pentingnya kesehatan bagi ibu hamil.

Pola komunikasi bidan dalam memberikan edukasi melalui pelaksanaan kelas ibu hamil di Poskesdes Mendatte dapat diartikan bagaimana bidan menerapkan pola komunikasi yang baik, jika pola komunikasi berjalan dengan baik maka komunikasi yang terjalin antara bidan dengan peserta kelas ibu hamil akan berlangsung baik pula.

Pertemuan antara Bidan dan ibu hamil dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Poskesdes Mendatte memungkinkan terjadinya komunikasi apabila masing-masing mampu mengadakan transformasi pesan. Sebab informasi merupakan hal yang sangat penting dalam pertemuan antara bidan dengan ibu hamil. Semua perilaku yang terjadi dalam peristiwa komunikasi memungkinkan

potensi sebagai pesan, sebab komunikasi merupakan transaksional yang efektif untuk menyampaikan tujuan dan maksud.

Pola komunikasi antara Bidan dengan ibu hamil di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte dengan menggunakan pola komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) atau timbal balik. Pola komunikasi ini dimana komunikator dan komunikan saling bertukar fungsi, namun pada hakikatnya komunikator utama yang memulai percakapan. Komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses komunikasi tersebut, prosesnya dialogis serta umpan balik terjadi secara langsung.

### **Integrasi Informasi Bidan dalam Memberikan Edukasi di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte.**

Integrasi informasi memusatkan perhatian pada cara komunikator mengumpulkan dan mengatur informasi mengenai orang lain, benda-benda, situasi serta ide untuk membentuk sikap. Suatu proses untuk mengetahui, memahami, dan mempelajari sesuatu merupakan suatu system interaksi yang mana informasi memiliki potensi untuk memengaruhi kepercayaan suatu individu. Suatu sikap merupakan kumpulan informasi mengenai suatu objek, orang, situasi, atau pengalaman.

Bidan Sebagai komunikator dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil harus sedapat mungkin memberikan informasi seputar kehamilan secara efektif, komunikasi yang efektif memungkinkan bidan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan ibu hamil. Integrasi informasi bidan dalam memberikan edukasi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Poskesdes Mendatte dapat diartikan bagaimana bidan dapat memberikan informasi seputar kehamilan kepada ibu hamil agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh Ibu Hamil selaku komunikan dari pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.

kemampuan dari bidan poskesdes Mendatte memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam praktik komunikasi kesehatan sehingga ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Kelas ibu hamil sebagai wadah untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil yang dilakukan oleh bidan poskesdes mendatte dalam praktik komunikasi kesehatan berjalan dengan sangat baik. Bidan sebagai komunikator dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan efektif sehingga materi yang dipaparkan oleh bidan dapat diterima oleh peserta kelas ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidan sebagai komunikator dalam kelas ibu hamil diwajibkan memberikan pemahaman secara efektif dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu hamil walaupun sering terkendala oleh beberapa hal, ini karena acap kali peserta kelas ibu hamil masih dibenturkan dengan mitos-mitos mengenai kehamilan yang masih beredar di masyarakat.

Dalam mengetahui keberhasilan integritas informasi yang diberikan oleh bidan kepada peserta Kelas Ibu Hamil di Poskesdes Mendatte ada beberapa pernyataan yang dihasilkan oleh peneliti, yaitu: Kelas ibu hamil dapat membentuk perilaku positif ibu hamil dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan sebelumnya memahami pengetahuan kehamilan. Materi-materi yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil dapat menambah pengetahuan ibu hamil akan pentingnya kesehatan kehamilan.

Bidan memberikan materi secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman, pembahasan materi menjadi efektif karena bidan memberikan materi secara terstruktur dengan baik, dalam pemberian materi bidan juga menggunakan alat bantu berupa *flip chart* (lembar balik) hal ini untuk membantu ibu hamil dalam memahami maksud dari penjelasan yang diberikan oleh bidan.

Perubahan sikap dari informasi yang diberikan, materi-materi yang diberikan oleh bidan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap ibu hamil sehingga hal ini memberikan pengaruh terhadap tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh ibu hamil selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu hamil perubahan sikap yang terjadi pada ibu hamil dimana ibu hamil lebih mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan mengetahui langkah-langkah tepat yang dilakukan ketika menghadapi situasi tersebut.

## **KESIMPULAN**

1. Pola komunikasi yang terjadi antara bidan dan ibu hamil di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte adalah pola komunikasi dua arah (*two ways communication*) dengan cara berkomunikasi secara langsung (*face to face*) dengan adanya proses umpan balik (*feedback*) yang terjadi antara bidan dan ibu hamil. Proses komunikasi dimulai pada saat bidan dan ibu hamil bertemu langsung, yang dimana bidan merupakan komunikator utama dalam Kelas Ibu Hamil.
2. Integrasi informasi komunikasi dalam praktik komunikasi kesehatan bidan dalam memberikan edukasi di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte adalah mengemukakan bagaimana cara komunikator mengumpulkan dan mengatur informasi mengenai orang lain, benda-benda, situasi serta ide-ide untuk membentuk sikap. Kelas Ibu Hamil sebagai wadah edukasi kepada ibu hamil yang dilakukan oleh bidan Poskesdes Mendatte dalam praktik komunikasi kesehatan berjalan baik. Bidan sebagai komunikator dalam kelas ibu hamil dapat memberikan edukasi-edukasi kepada ibu hamil dengan efektif sehingga materi yang dipaparkan oleh bidan dapat dipahami oleh ibu hamil. Perubahan sikap yang terjadi pada peserta Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte adalah ibu hamil lebih mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan mengetahui langkah-langkah tepat yang dilakukan ketika menghadapi situasi tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Naufalia Bunga Arif. 2016. *Pola Komunikasi Kesehatan Antara Perawat Dan Pasien Rawat Inap Di RSUD Soreang*. Skripsi: Universitas Pasudan.
- Angkotasari, Noermasari. 2019. *Pola Komunikasi Apoteker Dengan Pasien Di Loker Pemberian Obat Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar*, Skripsi: Universitas Muslim Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darungan, Ainun Irada. 2019. " *Strategi Pemerintah Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu ( Melahirkan) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang*". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harahap, Reni Agustina & Fauzi Eka Putri. 2019. *Komunikasi Kesehatan*, Jakarta: Pramedia Group.
- Ida, andi Syinta & Afriani. 2021. " *Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*". Dalam *Journal Inovasi Penelitian*. Vol.2 No.2. Makassar: Poltekes Kemenkes Makassar.

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI**  
**Vol.5 No.2 2024**

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

- Kamidah. dkk. 2019. “Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Studi Lapangan Di Puskesmas Plupuh I Sragen”. dalam *Journal Gaster*. Vol.17, No.2. STIKES Aisyiyah Surakarta.
- Majid. Abd & Rayudaswati Budi. 2013 *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, Makassar:Lentika Neouvalitera.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Rachmania, Putri. 2012. “Pola Komunikasi Dokter Terhadap Pasien Dalam Proses Penyembuhan Di Klinik Makmur Jaya”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Rofiah, Siti. Dkk. 2020. “Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masa Kehamilan”.
- Setianingsih, wiwin. 2018. “Komunikasi Teraupetik Bidan Dalam Penanganan Pasien Ibu Hamil” dalam *Journal Ilmu Komunikasi dan Humaniora*. Vol 01, No 01 (Halaman 44-51). Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Setyaningsih, Pujianti. dkk. 2016. “Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Desa Kuntosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan” dalam *Journal Rakernas Aepkema 2016..* Stikes Pekajangan.
- Sari, Liya Lugita. dkk. 2020. “ Peran Bidan Sebagai Motivator Dalam Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil”. dalam *Journal Asuhan Ibu Dan Anak*. Stikes Aisyiyah Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Alfabeta.
- Warlenda, Sherly Vermita. dkk. 2020.” *Determinan Rendahnya Partisipasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Salak Tahun 2018*” dalam *Journal Ilmiah*. Vol. 15 No.1. Stikes Hang Tuah.